

ABSTRAK

Latar Belakang

Untuk memujudkan tatalaksana nyeri pasca operasi yang adekuat, maka kepatuhan petugas medis dalam menjalankan panduan tatalaksana nyeri harus baik. Semakin patuh petugas medis, maka nyeri akut pasca operasi bisa ditangani dengan baik, yang ditandai dengan rendahnya derajat nyeri pada periode 24 jam pasca operasi, sehingga kepuasan pasien akan pelayanan nyeri pasca operasi makin meningkat.

Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tingkat kepatuhan petugas medis dalam menjalankan panduan tatalaksana nyeri dan tingkat kepuasan pasien akan pelayanan nyeri pasca operasi di RSUD dr. Soetomo Surabaya.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian analisis observasional dengan rancangan penelitian *prospective study*. Penelitian ini menganalisis data dari kuesioner kepatuhan petugas medis dan daftar tilik terhadap kelengkapan dokumentasi tatalaksana nyeri pada rekam medis. Tingkat kepuasan pasien berdasarkan APS-POQ-R.

Hasil

Penelitian ini melibatkan 98 sampel. Hubungan antara tingkat kepatuhan petugas medis dalam menjalankan panduan tatalaksana nyeri dan tingkat kepuasan pasien tidak signifikan secara statistik ($p=0.117$). Sedangkan derajat nyeri (WBPS) pada periode 24 jam pasca operasi mempunyai hubungan yang signifikan dengan tingkat kepuasan pasien akan pelayanan nyeri pasca operasi ($p=0.025$). Angka kejadian nyeri saat KRS yakni nyeri ringan (46.9%), nyeri sedang (21.4%) dan nyeri berat 0%.

Kesimpulan

Hasil tatalaksana nyeri yang baik terutama pada periode 24 jam pasca operasi sangat menentukan tingkat kepuasan pasien akan pelayanan nyeri pasca operasi.

Kata Kunci : Kepatuhan petugas medis, kepuasan pasien, ,WBFS, APS-POQ-R